

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian adalah *observasional deskriptif* pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian deskriptif ini merupakan suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang di selidiki (Nazir, 1988). Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penderita hipertensi di wilayah Kelurahan Pagutan Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun 2020.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu, tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil

dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hipertensi yang terpilih sesuai dengan kriteria inklusi dengan menggunakan metode pengambilan data *Purposive sampling*.

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari rumus Lemeshow, yaitu :

Rumus untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

p = Proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak diketahui maka ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan

Perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \sim 100$$

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui maka semua anggota populasi dijadikan sumber data yaitu sebagai sampel penelitian.

a. Kriteria inklusi pasien hipertensi adalah :

- 1) Responden yang berumur  $\geq 20$  tahun s/d 70 tahun
- 2) Responden yang menderita hipertensi
- 3) Responden yang bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria eksklusi pasien hipertensi adalah :

- 1) Responden yang tidak bisa baca tulis

- 2) Responden yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh yang dimaksud total sampling disini adalah teknik pengambilan sampel total dilakukan jika populasi tidak besar atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

### **3.3. Instrumen Penelitian**

#### **a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)**

Lembar persetujuan responden digunakan untuk mengetahui apakah responden menyetujui atau tidak untuk menjadi sampel dalam penelitian.

#### **b. Kuesioner**

Menurut Umar dalam Novitasari (2019), Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah tersedia. Kuesioner diberikan kepada pasien untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pasien (jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan). Pedoman kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti, maka dari itu dibutuhkan uji validasi terhadap kuesioner yang dibuat. Penyusunan pertanyaan kuesioner berdasarkan favorable dan unfavorable. Pertanyaan *favorable* merupakan pertanyaan yang bersifat mendukung atau mengatakan hal-hal positif. Sebaliknya pertanyaan *unfavorable* merupakan pertanyaan yang bersifat tidak mendukung atau mengatakan hal-hal negatif.

1) Kuesioner data demografi

Terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama menderita, alamat.

2) Kuesioner pengetahuan

Terdiri dari pengertian hipertensi, cara penyimpanan obat, tujuan terapi dan efek samping.

3) Kuesioner penggunaan obat

Terdiri dari dosis obat dan aturan minum. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dan belum pernah dipakai dalam penelitian lain. Jumlah pertanyaan sebanyak 14 item, sebelum di diedarkan secara resmi instrumen penelitian(kuesioner) dilakukan uji coba ke 30 responden.

4) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk menguji validitas telah di uji cobakan instrumen penelitian ini ke 30 responden.

5) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2012).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan interval konsistensi dimana dilakukan dengan cara mencoba instrumen satu kali saja, untuk variabel pengetahuan dilakukan analisa dengan uji belah dua (*split half*) dimana rumus ini dikenakan butir – butir soal yang bersifat dikotomi yang hanya punya dua kemungkinan yaitu benar atau salah. Variabel menggunakan rumus *alfa cronbach*, dimana rumus ini digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pertanyaan. Dinyatakan reliabel bila  $> 0,6$  (Arikunto, 1999).

#### **3.4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini berupa variabel tunggal, yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat hipertensi di Kelurahan Pagutan Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri.

### 3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh dan Anggita, 2018).

a. Penderita Hipertensi

Penderita yang memiliki riwayat tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg dan yang mengkonsumsi obat antihipertensi di Kelurahan PagutanKecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri.

b. Obat Hipertensi

Antihipertensi adalah jenis obat yang digunakan oleh pasien hipertensi di Kelurahan PagutanKecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri untuk menurunkan tekanan darah seperti golongan obat diuretik, golongan obat betabloker, golongan obat *ACE-inhibitor*, golongan obat penghambat reseptor angiotensin II (ARB), golongan antagonis kalsium, golongan obat *vasodilator* (Wells, 2009).

c. Tingkat Pengetahuan pasien hipertensi

Tingkat pengetahuan masyarakat merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh responden di Kelurahan PagutanKecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri mengenai hipertensi meliputi pengetahuan tentang cara meminum obat, nama obat, penyimpanan obat, fungsi obat, efek samping obat dan frekuensi pemberian obat.

### **3.6. Rencana Jalannya Penelitian**

#### **a. Perizinan**

Untuk mendapatkan izin agar dapat melakukan penelitian maka peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Kelurahan Pagutan yang dimana surat izin penelitian tersebut didapatkan dari kampus untuk sarana berjalannya penelitian di wilayah tersebut.

#### **b. Pelaksanaan**

Pengisian kuesioner adalah pengisian jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan data yang diteliti. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada masyarakat di Kelurahan Pagutan Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri untuk diisi, guna mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat hipertensi.

#### **c. Etika penelitian**

Pengumpulan data-data pada penelitian ini berdasarkan hasil daripada masyarakat penderita hipertensi untuk menjawab kuisoner. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari lembaga yang berwenang dan perizinan kesanggupan responden. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan data pribadi responden seperti nama dan alamat pada laporan hasil penelitian.

### 3.7. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Pagutan Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri tentang penggunaan obat Hipertensi. Penelitian tingkat pengetahuan menggunakan 14 pernyataan jika pernyataan positif jawaban Ya diberi nilai = 1 dan Tidak = 0 lalu untuk pernyataan negatif maka diberi nilai berkebalikan. Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam kategori baik, cukup dan kurang.

1. Pengetahuan baik : 76% - 100%
2. Pengetahuan cukup : 56% - 75%
3. Pengetahuan kurang : < 56%

Adapun rumus untuk mengetahui skor persentase (Arikunto, 2006) :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan

p : persentase

x : jumlah jawaban benar

n : jumlah seluruh item soal

Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan hasil kuesioner tingkat pengetahuan pasien tentang pengobatannya menjadi kategori kurang, cukup dan baik. Menurut Arikunto (2010), tingkat pengetahuan dikatakan baik apabila memiliki interval 75–100%, cukup apabila memiliki interval 55–74%



dan buruk apabila memiliki interval  $\leq 55\%$ . Tingkat pengetahuan dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

**Keterangan**

- a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan.
- b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atas seluruh responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.